

## Pengaruh Technology Acceptance Model dan Literasi Keuangan Terhadap Keputusan Investasi dengan Pengelolaan Keuangan sebagai Variabel Mediasi (Studi Pada Mahasiswa Rantau Pengguna E-Money di Surabaya)

Dian Febiyanti<sup>1\*</sup>, Raden Johnny Hadi Raharjo<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup> Program Studi Manajemen, Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur, Jl. Rungkut Madya, Gn. Anyar, Surabaya, Jawa Timur 60294, Indonesia.

E-mail: [22012010177@student.upnjati.ac.id](mailto:22012010177@student.upnjati.ac.id)

\* Corresponding Author

 <https://doi.org/10.31004/jerkin.v4i1.1532>

### ARTICLE INFO

#### Article history

Received: 02 July 2025

Revised: 08 July 2025

Accepted: 14 July 2025

#### Kata Kunci:

Technology Acceptance Model, Literasi Keuangan, Pengelolaan Keuangan, Keputusan Investasi, Mahasiswa Rantau.

#### Keywords:

*Technology Acceptance Model, Financial Literacy, Financial Management, Investment Decision, Migrant Students).*



### ABSTRACT

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh Technology Acceptance Model (TAM) dan Literasi Keuangan terhadap Keputusan Investasi dengan Pengelolaan Keuangan sebagai variabel mediasi pada mahasiswa rantau pengguna e-money di Surabaya. Metode penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan teknik analisis PLS-SEM. Jumlah sampel sebanyak 100 responden yang dipilih melalui purposive sampling. Hasil penelitian menunjukkan bahwa TAM dan Literasi Keuangan berpengaruh positif terhadap Pengelolaan Keuangan, dan Pengelolaan Keuangan memiliki pengaruh signifikan terhadap Keputusan Investasi. Selain itu, Pengelolaan Keuangan juga terbukti memediasi hubungan antara TAM dan Literasi Keuangan terhadap Keputusan Investasi. Penelitian ini memberikan implikasi praktis bagi perguruan tinggi dan pengembang fintech untuk meningkatkan literasi keuangan mahasiswa.

*This study aims to analyze the influence of the Technology Acceptance Model (TAM) and Financial Literacy on Investment Decisions, with Financial Management as a mediating variable among migrant college students using e-money in Surabaya. The research method employed a quantitative approach with PLS-SEM analysis. The sample consisted of 100 respondents selected using a purposive sampling technique. The results indicate that both TAM and Financial Literacy have a positive effect on Financial Management, which in turn significantly affects Investment Decisions. Furthermore, Financial Management was found to mediate the relationship between TAM and Financial Literacy toward Investment Decisions. These findings provide practical implications for universities and fintech developers to enhance students' financial literacy.*



This is an open access article under the CC-BY-SA license.

**How to Cite:** Dian Febiyanti, et al (2025). Pengaruh Technology Acceptance Model dan Literasi Keuangan Terhadap Keputusan Investasi dengan Pengelolaan Keuangan sebagai Variabel Mediasi (Studi Pada Mahasiswa Rantau Pengguna E-Money di Surabaya), 4(1). <https://doi.org/10.31004/jerkin.v4i1.1532>

### PENDAHULUAN

Globalisasi telah membawa dampak besar dalam mendorong perkembangan industri dan teknologi, termasuk dalam sektor ekonomi (N. L. Dewi et al., 2021) Salah satu bentuk transformasi dalam bidang ekonomi adalah kemunculan inovasi teknologi keuangan atau financial technology (fintech), yang menghadirkan layanan keuangan berbasis digital seperti e-wallet, QR Code Indonesian Standard (QRIS), dan mobile banking (Bank Indonesia, 2024; Long et al., 2023). Fintech payment ini

memberikan kemudahan dan efisiensi transaksi yang semakin mendorong masyarakat, terutama generasi muda, untuk melakukan transaksi secara digital (Hidayati & Nugroho, 2023)

Kemudahan penggunaan fintech telah meningkatkan inklusi keuangan, namun belum sepenuhnya diiringi dengan peningkatan literasi keuangan. Berdasarkan Survei Otoritas Jasa Keuangan (OJK, 2022), tingkat inklusi keuangan masyarakat Indonesia mencapai 85,10%, namun tingkat literasi keuangan baru mencapai 49,68%. Hal ini menunjukkan masih adanya ketimpangan antara akses dan pemahaman, yang dapat menyebabkan perilaku keuangan yang kurang bijak, seperti pengeluaran konsumtif, rendahnya kebiasaan menabung, serta keputusan investasi yang tidak rasional (Silviana et al., 2023)

Dalam menghadapi tantangan tersebut, pemahaman literasi keuangan menjadi penting. Literasi keuangan mencakup kemampuan untuk mengelola uang, memahami risiko, membuat perencanaan keuangan, dan mengambil keputusan investasi (Purnama Sari & Patmarina, 2025) Selain itu, Literasi keuangan dapat didefinisikan sebagai pemahaman keungan untuk dianalisa kemudian diaplikasikan dalam pengambilan keputusan serta pertimbangan resiko keungan dalam kehidupan sehari-hari (Humaidi et al., 2020). Individu dengan tingkat literasi keuangan yang baik lebih mampu mengelola keuangan secara sistematis dan memiliki kecenderungan untuk berinvestasi (Anggraeni & Putra, 2025)

Selain literasi keuangan, aspek teknologi keuangan yang diterima dan digunakan oleh masyarakat juga berperan dalam pembentukan keputusan keuangan. TAM didefinisikan sebagai persepsi individu terhadap kemudahan dan manfaat dalam menggunakan teknologi keuangan digital, seperti e-wallet, QRIS, dan aplikasi mobile banking. Mengacu pada (Wicaksono, 2022) TAM terdiri dari dua indikator utama, yaitu kemudahan penggunaan (*perceived ease of use*) dan manfaat penggunaan (*perceived usefulness*). Penelitian (Raharjo, 2023) menunjukkan bahwa mahasiswa yang merasakan manfaat dan kemudahan dalam penggunaan aplikasi keuangan digital cenderung menunjukkan intensi yang tinggi dalam penggunaannya.

Namun, adopsi teknologi saja tidak cukup. Pengelolaan keuangan yang baik menjadi penghubung penting antara pemanfaatan teknologi keuangan dan pengambilan keputusan investasi yang cerdas. Penelitian oleh (Silviana et al., 2023) dan (Renita Agnas et al., 2024). Pengelolaan keuangan yang baik dan bijak menandakan peran literasi yang tinggi dalam suatu individu (N. L. Dewi et al., 2021). Hal ini sejalan dengan penelitian (Apriani et al., 2023) menunjukkan bahwa pengelolaan keuangan memainkan peran mediasi yang signifikan antara literasi keuangan dan keputusan investasi, serta antara kemudahan pembayaran dengan perilaku investasi. Temuan serupa juga dikemukakan (Hariyani et al., 2023), (Andana & Yuniningsih, 2023) dan (Anggraeni & Putra, 2025)

Dengan memperhatikan perkembangan teknologi, tantangan literasi keuangan, dan pentingnya pengelolaan keuangan, penelitian ini dilakukan untuk menguji pengaruh Technology Acceptance Model (TAM) dan literasi keuangan terhadap keputusan investasi, dengan pengelolaan keuangan sebagai variabel mediasi. Penelitian ini diharapkan dapat memperkaya literatur terkait perilaku keuangan digital dan memberikan kontribusi praktis bagi pengembangan program literasi keuangan serta perancangan sistem keuangan digital yang lebih inklusif.

Technology Accepted Model (TAM) mengukur sejauh mana seseorang menerima dan berniat menggunakan teknologi keuangan digital berdasarkan persepsi terhadap kemudahan dan manfaat penggunaannya. ini dikembangkan oleh Davis (1989) dalam penelitian (Karomi et al., 2024) dan menjelaskan bahwa niat seseorang untuk menggunakan teknologi dipengaruhi oleh dua faktor utama, yaitu manfaat yang dirasakan (*perceived usefulness*) dan kemudahan penggunaan (*perceived ease of use*) adalah persepsi individu terhadap efisiensi, kecepatan, dan kenyamanan dalam melakukan transaksi keuangan secara digital. juga menekankan bahwa Teknologi pembayaran modern seperti QRIS, e-wallet, dan mobile banking mempermudah individu dalam mengakses dan menggunakan layanan keuangan (Apriani et al., 2023) Dalam konteks keuangan digital, (Raharjo, 2023) menunjukkan bahwa persepsi

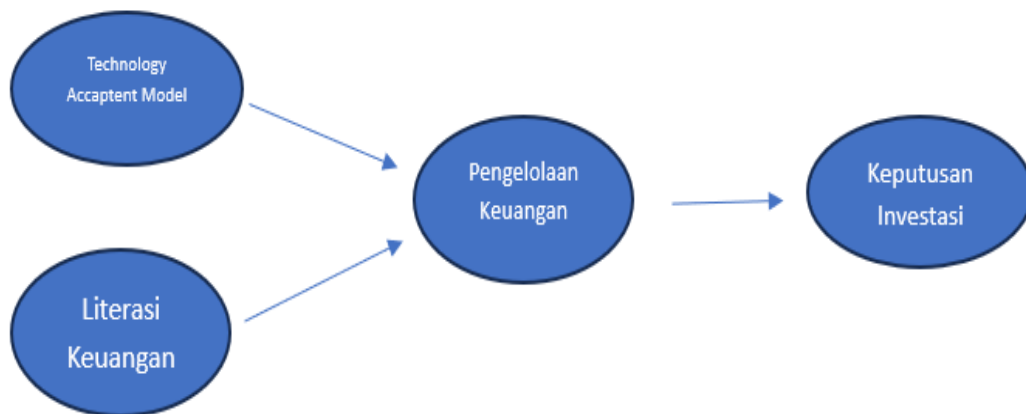
positif terhadap kemudahan dan manfaat aplikasi keuangan digital mendorong intensi penggunaan yang lebih tinggi, khususnya pada generasi muda.

Literasi Keuangan dapat di definisikan sebagai suatu pengetahuan untuk menciptakan suatu pengelolaan keuangan yang baik meminimalisasi resiko keuangan. (Hidayati & Nugroho, 2023) Literasi keuangan mengacu pada pengetahuan dan pemahaman mengenai konsep dasar keuangan, seperti perencanaan keuangan, pengelolaan utang, investasi, dan risiko (OJK, 2022). Individu dengan tingkat literasi keuangan yang baik cenderung mampu membuat keputusan ekonomi yang bijaksana, termasuk dalam mengelola pengeluaran dan menentukan tujuan investasi (Purnama Sari & Patmarina, 2025).

Pengelolaan Keuangan Pengelolaan keuangan merupakan perilaku pengelolaan yang diwujudkan dalam mengatur keuangan dari sudut pandang psikologis (Silviana et al., 2023). Pengelolaan keuangan menjadi salah satu faktor penting setiap individu untuk mencapai kesejahteraan (N. L. Dewi et al., 2021) keuangan merupakan proses dalam merencanakan, mengorganisir, mengendalikan, dan memantau sumber daya keuangan individu. Ini mencakup aktivitas seperti menyusun anggaran, menabung, hingga investasi. Menurut (Silviana et al., 2023) pengelolaan keuangan merupakan variabel mediasi penting yang menjembatani pengaruh literasi dan kemudahan pembayaran terhadap keputusan investasi.

Keputusan Investasi Keputusan investasi adalah tindakan atau proses yang dilakukan individu untuk memilih instrumen investasi tertentu berdasarkan analisis risiko dan potensi keuntungan (Hidayati & Nugroho, 2023) Keputusan ini tidak hanya dipengaruhi oleh kemampuan kognitif dan informasi ekonomi, tetapi juga oleh faktor psikologis sebagaimana dijelaskan dalam teori behavioral finance (Kahneman & Tversky', 1979)

Teori Perilaku Keuangan (Behavioral Finance) Teori ini menekankan bahwa keputusan keuangan tidak selalu rasional karena dipengaruhi oleh emosi, bias kognitif, dan pengalaman masa lalu. Thaler (1999) menyatakan bahwa konsep seperti mental accounting dan loss aversion dapat menjelaskan mengapa individu sering kali membuat keputusan investasi yang bertentangan dengan prinsip ekonomi klasik.



**Gambar 1.** Kerangka Konseptual

### ***Pengaruh TAM Terhadap Keputusan Investasi Dengan Pengelolaan Keuangan Sebagai Variabel Mediasi***

(Raharjo, 2023) menyatakan bahwa manfaat yang dirasakan (*perceived usefulness*) dari teknologi keuangan digital seperti e-wallet dan aplikasi mobile banking memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap niat penggunaan (*intention to use*). Kemudahan pembayaran akan mendorong transaksi keuangan, yang apabila dikelola dengan baik dapat meningkatkan kecenderungan untuk berinvestasi (Silviana et al., 2023) Individu yang memiliki kemampuan mengelola keuangan yang baik cenderung membuat keputusan investasi yang lebih bijak dan terencana (Hidayati & Nugroho, 2023) Kombinasi antara akses teknologi dan pengetahuan keuangan akan memberikan dampak yang lebih kuat terhadap pengambilan keputusan investasi jika didukung dengan manajemen keuangan yang baik (Andana & Yuniningsih, 2023) ; (Apriani et al., 2023), dari alasan tersebut maka dapat disimpulkan hipotesis sebagai berikut:

**Hipotesis 1:** Pengelolaan keuangan memediasi pengaruh TAM terhadap keputusan investasi.

***Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Keputusan Investasi Dengan Pengelolaan Keuangan Sebagai Variabel Mediasi***

Literasi yang tinggi akan memperkuat kemampuan mengelola keuangan, yang pada gilirannya akan meningkatkan kualitas keputusan investasi (Renita Agnas et al., 2024). Hal ini karena Individu yang memiliki kemampuan mengelola keuangan yang baik cenderung membuat keputusan investasi yang lebih bijak dan terencana (Hidayati & Nugroho, 2023). Kombinasi antara akses teknologi dan pengetahuan keuangan akan memberikan dampak yang lebih kuat terhadap pengambilan keputusan investasi jika didukung dengan manajemen keuangan yang baik (Andana & Yuniningsih, 2023) (Apriani et al., 2023) Individu yang memiliki kemampuan mengelola keuangan yang baik cenderung membuat keputusan investasi yang lebih bijak dan terencana (Hidayati & Nugroho, 2023) dari alasan tersebut maka dapat disimpulkan hipotesis sebagai berikut:

**Hipotesis 2:** Pengelolaan keuangan memediasi pengaruh literasi keuangan terhadap keputusan investasi.

## **METODE**

Penelitian dilakukan di Surabaya, Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah purposive sampling, yaitu pemilihan sampel berdasarkan kriteria tertentu yang sesuai dengan tujuan penelitian (Sugiyono, 2021). Sampel yang digunakan pada penelitian ini yaitu mahasiswa aktif bukan asli Surabaya dan berdomisili di Surabaya yang sedang menggunakan fintech dapat berupa pembayaran melalui E-Wallet, Qris, dan technology digital lainnya dan memiliki pengalaman atau minat dalam mengelola keuangan serta berinvestasi. Mahasiswa perantau dipilih karena dinilai lebih mandiri dalam mengatur keuangan pribadi di tengah keterbatasan dukungan keluarga, sehingga relevan untuk mengkaji perilaku keuangan digital. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah purposive sampling, yaitu pemilihan sampel berdasarkan kriteria tertentu yang sesuai dengan tujuan penelitian (Sugiyono, 2021). Jumlah sampel yang digunakan adalah 80-100 responden, yang dinilai memadai untuk dianalisis menggunakan metode PLS-SEM, sesuai dengan rekomendasi (Hair et al., 2021) yang menyebutkan bahwa minimal jumlah sampel 5-10 kali indikator dalam model struktural moderat berkisar antara responden.

Jenis pendekatan menggunakan metode kuantitatif untuk menguji teori melalui pengukuran variabel penelitian melalui pengolahan data statistik yang di mana hasilnya akan digeneralisasi. Teknik pengumpulan data menggunakan penyebaran kuesioner melalui google form yang memuat pertanyaan berkaitan dengan indikator dan tujuan yang diukur dengan skala 1 (sangat tidak setuju)- 5 (sangat setuju)(P. P. Dewi & Apriyati, 2023) (Raharjo, 2023) menggunakan PLS-SEM melalui SmartPLS karena mampu menangani model yang bersifat prediktif dan kompleks.

### **Variabel Bebas ( *Independent Variable* )**

#### ***Technology Acceptend Model (TAM)***

*Technology Acceptend Model (TAM)* Mengukur sejauh mana seseorang menerima dan berniat menggunakan teknologi keuangan digital berdasarkan persepsi terhadap kemudahan dan manfaat penggunaannya (Wicaksono, 2022) Variabel TAM mengacu pada teori Davis (1989) yang menekankan dua dimensi, yaitu perceived ease of use dan perceived usefulness (Karomi et al., 2024). Kedua dimensi ini diukur berdasarkan persepsi individu terhadap kemudahan dan manfaat penggunaan aplikasi keuangan digital dalam aktivitas keuangan sehari-hari (Raharjo, 2023)

Indikator: (1) Perceived Ease of Use dapat berupa Aplikasi keuangan mudah dipelajari dan Aplikasi keuangan mudah dioperasikan. (2) Perceived Usefulness dapat berupa Aplikasi mempermudah aktivitas keuangan dan Aplikasi meningkatkan efisiensi dan kinerja keuangan

### **Literasi Keuangan**

Literasi Keuangan merupakan kemampuan individu dalam memahami dan menerapkan konsep dasar keuangan, seperti pengelolaan uang, perencanaan, risiko, dan instrumen keuangan (OJK, 2022) (Purnama Sari & Patmarina, 2025) Literasi keuangan diukur dari pemahaman dasar keuangan, perencanaan, dan kesadaran risiko, yang mencerminkan kemampuan individu dalam mengelola keuangan dan membuat keputusan finansial yang bijak (OJK, 2022) ; (Purnama Sari & Patmarina, 2025) (Anggraeni & Putra, 2025) Selain itu Literasi keuangan juga dapat didefinisikan sebagai suatu pengetahuan, pemahaman keuangan untuk menganalisa dan mengelola keuangan agar ter5hindar dari risiko keuangan (Hidayati & Nugroho, 2023)

Indikator: (1) Memahami fungsi dan nilai uang (2) Mampu membedakan kebutuhan dan keinginan (3) Mengetahui risiko dari berbagai jenis investasi. (4) Mampu menyusun dan mengikuti anggaran keuangan pribadi

### Keputusan Investasi

Keputusan investasi mengacu pada proses alokasi dana berdasarkan tujuan dan profil risiko, termasuk pemilihan jenis dan jangka waktu investasi (Hariyani et al., 2023); (Apriani et al., 2023). Tindakan individu dalam memilih dan mengalokasikan dana pada instrumen investasi berdasarkan pertimbangan tujuan, risiko, dan jangka waktu. (Hariyani et al., 2023) (Andana & Yuniningsih, 2023)

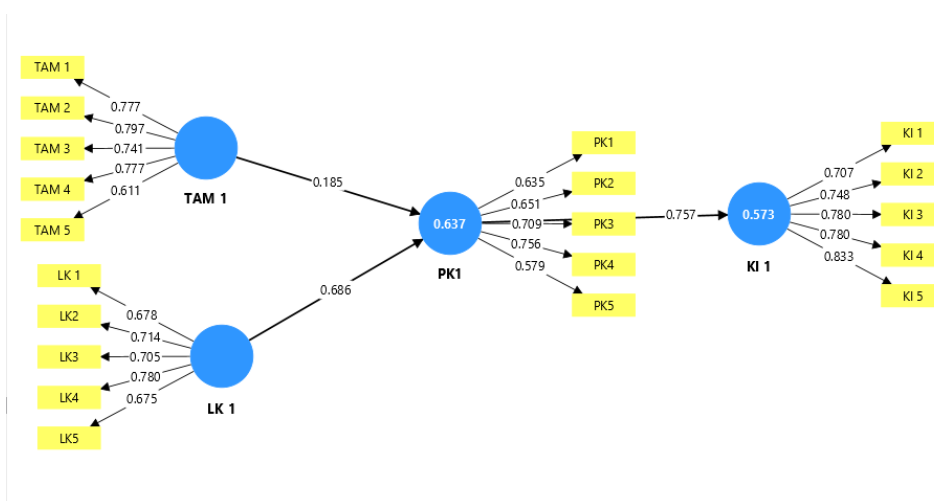
Indikator: (1) Menentukan tujuan investasi jangka panjang. (2) Memilih instrumen investasi sesuai risiko. (3) Menentukan durasi dan jumlah investasi. (4) Melakukan evaluasi terhadap hasil investasi.

### Pengelolaan Keuangan

Kemampuan merencanakan, mencatat, mengendalikan, dan mengevaluasi kondisi keuangan pribadi secara sistematis dan bertanggung jawab. (Silviana et al., 2023) (Hidayati & Nugroho, 2023) pengelolaan keuangan didefinisikan sebagai kemampuan individu dalam merencanakan, mengatur, dan mengevaluasi pengeluaran dan pemasukan, termasuk menyusun anggaran dan menghindari belanja impulsif (Silviana et al., 2023) (Hidayati & Nugroho, 2023). Variabel ini juga berperan sebagai mediasi antara faktor teknologi/literasi dan keputusan investasi (Renita Agnas et al., 2024). Indikator: (1) Membuat anggaran keuangan secara rutin (2) Mencatat pengeluaran dan pemasukan (3) Menghindari pengeluaran kompulsif (4) Menyisihkan dana untuk menabung atau berinvestasi

Penelitian ini menggunakan empat variabel utama, yaitu Technology Acceptance Model (TAM), literasi keuangan, pengelolaan keuangan, dan keputusan investasi. Selanjutnya, Semua variabel diukur menggunakan skala Likert 1–5 untuk menilai tingkat persetujuan responden terhadap indikator yang telah disusun.

## HASIL DAN PEMBAHASAN



**Gambar 2.** Model Pengukuran PLS

Hasil analisis model struktural menggunakan metode PLS-SEM menunjukkan hubungan antar variabel dalam penelitian ini, yaitu Technology Acceptance Model (TAM), Literasi Keuangan, Pengelolaan Keuangan, dan Keputusan Investasi. Nilai koefisien jalur menunjukkan bahwa Literasi Keuangan berpengaruh signifikan terhadap Pengelolaan Keuangan dengan koefisien sebesar 0,686, menandakan bahwa semakin tinggi tingkat literasi keuangan mahasiswa, semakin baik kemampuan mereka dalam mengelola keuangan pribadi. Selain itu, Technology Acceptance Model (TAM) juga berpengaruh positif terhadap Pengelolaan Keuangan, meskipun dengan koefisien yang lebih rendah yaitu 0,185, namun tetap signifikan secara statistik.

Pengaruh terbesar dalam model ini terlihat dari hubungan antara Pengelolaan Keuangan terhadap Keputusan Investasi, dengan koefisien sebesar 0,757, yang menunjukkan bahwa mahasiswa dengan kemampuan pengelolaan keuangan yang baik memiliki kecenderungan lebih tinggi dalam mengambil keputusan investasi. Nilai R-Square ( $R^2$ ) pada variabel Pengelolaan Keuangan sebesar 0,637 menunjukkan bahwa 63,7% variasi pengelolaan keuangan dapat dijelaskan oleh TAM dan Literasi Keuangan. Sementara itu, nilai  $R^2$  pada Keputusan Investasi sebesar 0,573, artinya 57,3% variasi dalam keputusan investasi mahasiswa dapat dijelaskan oleh pengelolaan keuangan, dapat dilihat Tabel 1.

**Tabel 1.** Hubungan Antar Variabel

Hubungan	Nilai Koefisien	Interpretasi
TAM → Pengelolaan Keuangan	0.185	Pengaruh positif tapi tergolong lemah
Literasi Keuangan → Pengelolaan Keuangan	0.686	Pengaruh Positif kuat dan signifikan
Pengelolaan Keuangan → Keputusan Investasi	0.757	Pengaruh sangat kuat dan signifikan

Berdasar data dari tabel 1. Menunjukkan adanya pengaruh positif antar variabel yang saling mempengaruhi. TAM (X1) dan Literasi Keuangan (X2) sama sama memberi dampak positif terhadap pengelolaan keuangan, namun pengaruh literasi keuangan memberi dampak yang lebih signifikan daripada pengaruh TAM

***Uji Reabilitas Dan Validitas***

**Tabel 2.** Uji Reabilitas dan Validitas

Konstruk	Cronbach's Alpha	Composite Reliability	AVE	Keterangan
Keputusan Investasi (KI 1)	0.828	0.831	0.594	Memenuhi kriteria reabilitas dan validitas (AVE > 0.5)
Technology Acceptance Model (TAM1)	0.797	0.804	0.553	Memenuhi kriteria reabilitas dan validitas (AVE > 0.5)
Literasi Keuangan (LK1)	0.756	0.762	0.506	Memenuhi kriteria reabilitas dan validitas (AVE > 0.5)
Pengelolaan Keuangan (PK1)	0.698	0.700	0.447	Cronbach's Alpha dan CR cukup, namun AVE > 0.5, masih bisa ditoleransi

Uji reliabilitas dan validitas dilakukan untuk memastikan bahwa instrumen penelitian yang digunakan memiliki tingkat konsistensi dan ketepatan dalam mengukur konstruk yang dimaksud. Uji reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan dua indikator utama yaitu Cronbach's Alpha dan Composite Reliability (CR). Menurut (Hair et al., 2021), nilai Cronbach's Alpha dan CR yang baik adalah di atas 0,7. Hasil pengujian menunjukkan bahwa semua variabel dalam penelitian ini memiliki

nilai Composite Reliability (CR) lebih dari 0,7, sehingga dapat disimpulkan bahwa instrumen penelitian ini memiliki reliabilitas internal yang baik. Meskipun nilai Cronbach's Alpha untuk variabel Pengelolaan Keuangan sebesar 0,689, namun karena nilai CR-nya mencapai 0,700, maka reliabilitasnya masih dapat diterima terutama untuk penelitian dengan sifat eksploratif.

Sementara itu, uji validitas konvergen dilakukan dengan melihat nilai Average Variance Extracted (AVE). Berdasarkan pedoman dari Hair et al. (2021), nilai AVE minimum yang disarankan adalah 0,5, yang menunjukkan bahwa lebih dari 50% varians indikator dapat dijelaskan oleh konstruk laten. Hasil pengujian menunjukkan bahwa sebagian besar variabel seperti Technology Acceptance Model (AVE = 0,553), Literasi Keuangan (AVE = 0,506), dan Keputusan Investasi (AVE = 0,594) telah memenuhi standar tersebut. Meskipun variabel Pengelolaan Keuangan memiliki nilai AVE sebesar 0,447, nilai ini masih dapat ditoleransi mengingat nilai Composite Reliability-nya sudah memenuhi batas minimum (CR  $\geq$  0,7) sebagaimana disarankan oleh (Hair et al., 2021) dan (Sugiyono, 2021) untuk penelitian yang bersifat eksploratif.

Dengan demikian, hasil uji reliabilitas dan validitas dalam penelitian ini menunjukkan bahwa instrumen yang digunakan sudah layak dan memenuhi syarat pengukuran, sehingga dapat dilanjutkan ke tahap analisis model struktural (inner model).

### **Uji Mediasi**

**Tabel 3.** Uji Mediasi

No	Jalur Mediasi	$\beta$	T-Statistics	P-Value	Hasil
1	TAM $\rightarrow$ Pengelolaan Keuangan $\rightarrow$ Keputusan Investasi	0,140	2,375	0,018	Signifikan (Mediasi Terbukti)
2	Literasi Keuangan $\rightarrow$ Pengelolaan Keuangan $\rightarrow$ Keputusan Investasi	0,520	8,126	0,000	Signifikan (Mediasi Terbukti)

Berdasarkan hasil analisis uji mediasi menggunakan metode Partial Least Squares Structural Equation Modeling (PLS-SEM), penelitian ini menunjukkan bahwa Pengelolaan Keuangan berperan sebagai variabel mediasi yang signifikan dalam hubungan antara Technology Acceptance Model (TAM) dan Literasi Keuangan terhadap Keputusan Investasi mahasiswa rantau pengguna e-money di Surabaya. Hasil uji indirect effect menunjukkan bahwa pengaruh tidak langsung TAM terhadap Keputusan Investasi melalui Pengelolaan Keuangan memiliki nilai koefisien  $\beta$  sebesar 0,140 dengan T-statistics 2,375 dan p-value 0,018, yang berarti signifikan pada tingkat kepercayaan 95%. Ini menunjukkan bahwa semakin tinggi penerimaan mahasiswa terhadap teknologi keuangan (TAM), maka semakin baik pula pengelolaan keuangan yang dilakukan, sehingga berujung pada peningkatan kecenderungan untuk berinvestasi.

Selanjutnya, pengaruh tidak langsung Literasi Keuangan terhadap Keputusan Investasi melalui Pengelolaan Keuangan juga signifikan, dengan  $\beta$  sebesar 0,520, T-statistics sebesar 8,126, dan p-value 0,000. Hasil ini menunjukkan bahwa mahasiswa dengan tingkat literasi keuangan yang lebih tinggi cenderung memiliki pengelolaan keuangan yang lebih baik, sehingga meningkatkan potensi mereka dalam membuat keputusan investasi. Temuan ini mendukung hasil penelitian sebelumnya oleh Silviana et al. (2023) dan Purnama Sari & Patmarina (2022) yang menyatakan bahwa Pengelolaan Keuangan merupakan variabel kunci yang mampu menjembatani pengaruh faktor eksternal (seperti penerimaan teknologi) dan internal (seperti literasi keuangan) terhadap perilaku investasi.

Secara keseluruhan, uji mediasi ini membuktikan bahwa Pengelolaan Keuangan berperan penting dalam memperkuat hubungan antara Technology Acceptance Model dan Literasi Keuangan terhadap Keputusan Investasi, sehingga hipotesis H1 dan H2 dalam penelitian ini dinyatakan diterima.

***Uji Hipotesis***

**Tabel 4.** Uji Hipotesis

No	Jalur Mediasi	$\beta$	T-Statistics	P-Value	Hasil
1	TAM→Pengelolaan Keuangan → Keputusan Investasi	0,140	2,375	0,018	Signifikan (Mediasi Terbukti)
2	Literasi Keuangan →Pengelolaan Keuangan → Keputusan Investasi	0,520	8,126	0,000	Signifikan (Mediasi Terbukti)

Pada Hipotesis 1, hasil pengujian menunjukkan bahwa Pengelolaan Keuangan secara signifikan memediasi pengaruh Technology Acceptance Model (TAM) terhadap Keputusan Investasi, dengan nilai koefisien  $\beta = 0,140$ , T-Statistics = 2,375, dan p-value = 0,018. Artinya, semakin tinggi penerimaan mahasiswa terhadap teknologi keuangan digital, maka semakin baik pula pengelolaan keuangan mereka, yang selanjutnya meningkatkan kecenderungan mereka dalam mengambil keputusan investasi.

Sementara itu, pada Hipotesis 2, hasil menunjukkan bahwa Pengelolaan Keuangan juga secara signifikan memediasi pengaruh Literasi Keuangan terhadap Keputusan Investasi, dengan nilai  $\beta = 0,520$ , T-Statistics = 8,126, dan p-value = 0,000. Ini menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat literasi keuangan mahasiswa, semakin baik perilaku pengelolaan keuangan mereka, yang kemudian berdampak positif pada keputusan mereka untuk berinvestasi.

Kedua temuan ini memperkuat peran penting Pengelolaan Keuangan sebagai variabel mediasi, yang menjembatani pengaruh TAM dan Literasi Keuangan terhadap Keputusan Investasi, terutama pada konteks mahasiswa rantau pengguna e-money di Surabaya.

### SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data menggunakan metode *Partial Least Squares Structural Equation Modeling* (PLS-SEM), penelitian ini menyimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan dari *Technology Acceptance Model* (TAM) dan Literasi Keuangan terhadap Pengelolaan Keuangan, yang selanjutnya berpengaruh terhadap Keputusan Investasi pada mahasiswa rantau pengguna e-money di Surabaya. Hasil pengujian menunjukkan bahwa Literasi Keuangan memberikan pengaruh paling besar terhadap Pengelolaan Keuangan mahasiswa, dengan nilai koefisien tertinggi dibandingkan variabel lainnya. Ini mengindikasikan bahwa semakin tinggi tingkat literasi keuangan mahasiswa, semakin baik kemampuan mereka dalam mengatur dan mengelola keuangan pribadi.

Selain itu, *Technology Acceptance Model* (TAM) juga berpengaruh signifikan terhadap Pengelolaan Keuangan, meskipun dengan nilai koefisien yang lebih rendah dibanding Literasi Keuangan. Hal ini menunjukkan bahwa kemudahan penggunaan dan manfaat teknologi keuangan digital turut mendorong mahasiswa untuk lebih baik dalam mengatur keuangan mereka, meski pengaruhnya tidak sebesar faktor literasi. Selanjutnya, Pengelolaan Keuangan terbukti memiliki pengaruh yang sangat kuat terhadap Keputusan Investasi. Temuan ini menunjukkan bahwa mahasiswa dengan kemampuan pengelolaan keuangan yang baik lebih cenderung membuat keputusan investasi yang bijaksana dan terencana.

### UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan syukur kepada Allah SWT atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga penelitian ini yang berjudul "Pengaruh Technology Acceptance Model dan Literasi Keuangan terhadap Keputusan Investasi dengan Pengelolaan Keuangan sebagai Variabel Mediasi (Studi pada Mahasiswa Rantau Pengguna E-Money di Surabaya)" dapat diselesaikan dengan baik. Penulis menyadari bahwa keberhasilan penyusunan penelitian ini tidak terlepas dari bantuan, dukungan, dan doa dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada dosen

pembimbing yang telah memberikan arahan dan bimbingan selama proses penelitian berlangsung. Ucapan terima kasih juga penulis sampaikan kepada orang tua dan keluarga yang selalu memberikan dukungan moral maupun material. Selain itu, terima kasih juga ditujukan kepada para responden, yaitu mahasiswa rantau di Surabaya, yang telah bersedia meluangkan waktu untuk mengisi kuesioner penelitian ini. Tidak lupa, penulis juga berterima kasih kepada seluruh teman dan sahabat yang telah memberikan motivasi dan semangat selama proses penyusunan penelitian ini. Semoga penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya dalam bidang manajemen keuangan dan perilaku investasi di era digital.

## REFERENSI

- Andana, R. R., & Yuniningsih, Y. (2023). Financial Management Behavior in Using Fintech (Study on Management Students of UPN Veteran East Java). *Journal of Accounting Finance and Auditing Studies (JAFAS)*. <https://doi.org/10.32602/jafas.2023.024>
- Anggraeni, F., & Putra, A. (2025). The Impact of Financial Literacy, Financial Behavior, and FinTech Adoption on Investment Decisions Among University Students. *Majalah Ilmiah Bijak*, 22(1), 174–190. <https://doi.org/10.31334/bijak.v21i1.4642>
- Apriani, A., Zoraya, I., & Afandy, C. (2023). *The Effect of Fintech Payment, Lifestyle, and Financial Knowledge of Financial Management Behavior on Students of the University of Bengkulu* (pp. 4–13). [https://doi.org/10.2991/978-94-6463-328-3\\_2](https://doi.org/10.2991/978-94-6463-328-3_2)
- Dewi, N. L., Gama, A. W. S., & Astiti, N. P. Y. (2021). PENGARUH LITERASI KEUANGAN, GAYA HIDUP HEDONISME, DAN PENDAPATAN TERHADAP PENGELOLAAN KEUANGAN MAHASISWA UNMAS. *Jurnal Emas*, 2(3), 74–86.
- Dewi, P. P., & Apriyati, M. Y. (2023). Analisis Keputusan Investasi Generasi Z. *Fokus Bisnis Media Pengkajian Manajemen Dan Akuntansi*, 22(1), 72–84. <https://doi.org/10.32639/fokbis.v22i1.365>
- Hair, J. F., Hult, G. T. M., Ringle, C. M., & Sarstedt, M. (2021). *A Primer On Partial Least Squares Structural Equation Modeling (PLS-SEM)* (3rd Edition). Sage Publications.
- Hariyani, D. S., Ayuningdiah, M. R., & Saputra, A. (2023). The Influence of Financial Technology, Financial Literacy and Financial Efficacy on Student's Interest in Investing. *Business Management Analysis Journal (BMAJ)*, 6(1), 22–37. <https://doi.org/10.24176/bmaj.v6i1.8572>
- Hidayati, A. R., & Nugroho, D. S. (2023). Effect of Financial Literacy and Fintech Payment of Financial Management Behavior with Internal Locus of Control as Moderator. *Journal of Business Management and Economic Development*, 1(02), 221–229. <https://doi.org/10.59653/jbmed.v1i02.124>
- Humaidi, A., Khoirudin, M., Adinda, A. R., & Kautsar, A. (2020). The Effect of Financial Technology, Demography, and Financial Literacy on Financial Management Behavior of Productive Age in Surabaya, Indonesia. *International Journal of Advances in Scientific Research and Engineering*, 06(01), 77–81. <https://doi.org/10.31695/ijasre.2020.33604>
- Kahneman, D., & Tversky, A. (1979). PROSPECT THEORY: AN ANALYSIS OF DECISION UNDER RISK. *ECONOMETRICA*, 47(2), 263–291.
- Karomi, S., Purwanto, E., Ekonomi dan Bisnis, F., & Wiraraja, U. (2024). PENGARUH THEORY TECHNOLOGY ACCEPTANCE MODEL (TAM) TERHADAP KEPUTUSAN PEMBELIAN SPONTAN PADA PENGGUNA SHOPEE PAYLATER DI KABUPATEN SUMENEP. *Journal MISSY (Management and Business Strategy)*, 5(1).
- Long, T. Q., Morgan, P. J., & Yoshino, N. (2023). Financial literacy, behavioral traits, and ePayment adoption and usage in Japan. *Financial Innovation*, 9(1). <https://doi.org/10.1186/s40854-023-00504-3>

- OJK. (2022). *Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan 2022 Otoritas Jasa Keuangan*.
- Purnama Sari, D., & Patmarina, H. (2025). Pengaruh Financial Literacy dan Fintech Payment terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Mahasiswa. *Jurnal ARASTIRMA Universitas Pamulang*, 5(1), 225–234.
- Raharjo, R. J. H. (2023). The Gen Z's Digital Payment Loyalty in Indonesia. *Revista de Cercetare Si Interventie Sociala*, 83, 181–202. <https://doi.org/10.33788/rcis.83.13>
- Renita Agnas, F., Akbar, K., & Kusumah, A. (2024). The Influence of Lifestyle, Financial Literacy, Love of Money, and Fintech Payment on Financial Management Behavior Among Accounting Students. In *Kunuz: Journal of Islamic Banking and Finance* (Vol. 4, Issue 2). <http://ejournal.iain-manado.ac.id/index.php/kunuz>
- Silviana, A., Widyastuti, T., & Bahri, S. (2023). PENGARUH FINANCIAL KNOWLEDGE, FINANCIAL SOCIALIZATION DAN FINANCIAL SELF-EFFICACY TEHADAP FINANCIAL MANAGEMENT BEHAVIOR MELALUI LOCUS OF CONTROL SEBAGAI VARIABEL INTERVENING DI UNIVERSITAS PANCASILA. *EKOBISMAN: Jurnal Ekonomi Bisnis Manajemen*, 7(3), 190–202.
- Sugiyono. (2021). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Wicaksono, R. S. (2022). *Teori Dasar Technology Acceptance Model*. <https://doi.org/10.5281/zenodo.7754254>